

ABSTRAK
ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN PENIPUAN
DENGAN MODUS INVESTASI PROYEK FIKTIF

Oleh
Faisal

Perkembangan perekonomian Indonesia telah membuka berbagai peluang investasi, namun di balik itu muncul fenomena kejahatan penipuan dengan modus investasi proyek fiktif yang memanfaatkan kepercayaan masyarakat. Dalam kasus ini, pelaku bernama Yunisa Putra yang merupakan anggota DPRD diduga melakukan penipuan dengan cara menawarkan proyek yang ternyata tidak pernah ada. Dampak yang ditimbulkan dari kejahatan proyek fiktif tidak hanya berupa kerugian finansial, tetapi juga kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap pejabat publik, yang dalam kajian kriminologi termasuk kejahatan yang mengikis kepercayaan sosial (*trust crime*). Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah faktor penyebab kejahatan penipuan dengan modus investasi proyek fiktif yang terjadi di Gunung Sugih dan Bagaimanakah upaya penanggulangan kejahatan penipuan dengan modus Investasi Proyek Fiktif di Gunung Sugih.

Metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini terdiri dari pendekatan masalah, sumber data, pengumpulan data dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, yaitu penelitian hukum yang mempergunakan sumber data sekunder yang penekanannya pada teoritis dan analisis kualitatif serta data lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejahatan penipuan investasi proyek fiktif disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya moralitas dan integritas pelaku serta niat memperoleh keuntungan cepat yang didukung penyalahgunaan jabatan publik melalui kebohongan terencana. Faktor eksternal meliputi tekanan ekonomi, rendahnya pemahaman agama, budaya permisif, gaya hidup konsumtif, serta rendahnya kehati-hatian dan literasi hukum korban. Upaya penanggulangan dilakukan melalui jalur non-penal secara preventif dan jalur penal secara represif dengan penerapan Pasal 378 KUHP.

Saran dalam penelitian ini adalah agar aparat penegak hukum meningkatkan pengawasan dan melakukan penindakan secara tegas terhadap tindak pidana penipuan dengan modus investasi proyek fiktif, khususnya yang melibatkan penyalahgunaan jabatan publik. Lembaga DPRD diharapkan memperkuat penerapan kode etik serta mekanisme pengawasan internal guna menjaga integritas dan profesionalitas anggotanya. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan kehati-hatian dalam menerima tawaran investasi dengan melakukan verifikasi melalui instansi resmi.

Kata Kunci: Kriminologi, Penipuan, Investasi, Proyek Fiktif.

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF FRAUD CRIME USING FICTIVE PROJECT INVESTMENT MODE

**By
Faisal**

The development of Indonesia's economy has opened up various investment opportunities; however, behind this progress has emerged the phenomenon of fraud crimes using a fictitious project investment modus that exploits public trust. In this case, the perpetrator, Yunisa Putra, a member of the Regional House of Representatives (DPRD), is alleged to have committed fraud by offering investment projects that, in fact, never existed. The impacts of fictitious project crimes are not limited to financial losses but also include the erosion of public trust in public officials, which in criminological studies is categorized as a trust crime. The problems examined in this study are: what factors cause fraud crimes using a fictitious project investment modus in Gunung Sugih, and how efforts to prevent and combat such crimes are carried out.

The research method and type employed in this thesis include the problem approach, data sources, data collection, and data analysis. The type of research used is normative legal research, which utilizes secondary data sources with an emphasis on theoretical analysis and qualitative methods, supported by field data. The results of the study indicate that fictitious project investment fraud crimes are caused by internal and external factors. Internal factors include the low morality and integrity of the perpetrator, as well as the intention to obtain quick profits supported by the abuse of public office through planned deception. External factors include economic pressure, weak religious understanding, permissive cultural attitudes, a consumptive lifestyle, and the low level of prudence and legal literacy among victims. Crime prevention efforts are carried out through non-penal preventive measures and penal repressive measures by applying Article 378 of the Indonesian Criminal Code (KUHP).

The study recommends that law enforcement agencies enhance supervision and take firm action against fraud crimes using fictitious project investment schemes, particularly those involving the abuse of public office. The DPRD institution is expected to strengthen the implementation of codes of ethics and internal oversight mechanisms to maintain the integrity and professionalism of its members. In addition, the public should increase vigilance in responding to investment offers by conducting verification through official institutions.

Keywords: Criminology, Fraud, Investment, Fictitious Project.